

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan merupakan salah satu momen istimewa dalam kehidupan seseorang yang seringkali disertai dengan persiapan yang matang dan detail, termasuk dalam hal penyampaian undangan. Tradisi penggunaan undangan fisik telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perayaan pernikahan selama bertahun-tahun. Namun, dengan perubahan zaman dan kemajuan teknologi, semakin banyak pasangan yang mencari alternatif yang lebih inovatif dan menarik dalam menyampaikan undangan mereka [1].

Dengan semakin meluasnya penggunaan internet, platform-platform berbasis *web* telah menjadi sarana utama bagi komunikasi dan bisnis. Mengembangkan sistem pemesanan undangan pernikahan berbasis *website* memberikan kemudahan akses bagi pasangan yang ingin mencari undangan yang unik dan berbeda dapat digunakan untuk meningkatkan pemesanan undangan. Dengan adanya sistem ini memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk memesan undangan sesuai yang diinginkan tanpa harus datang ketempat tersebut dan pemesanan undangan yang digunakan dalam transaksi pembayaran secara langsung [2].

Ada banyak peluang untuk pengembangan sistem jasa undangan pernikahan yang dapat menawarkan solusi inovatif seperti ide baru mengimplementasikan *AR (Augmented Reality)* model dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan preferensi pengguna, yang memberikan kemampuan untuk menampilkan objek *virtual* di dunia nyata. Integrasi *AR* dengan undangan pernikahan memberikan peluang untuk menciptakan pengalaman yang unik dan interaktif bagi para tamu undangan [3].

Meskipun ada banyak platform undangan yang tersedia saat ini, masih ada ruang untuk mengembangkan sistem yang lebih canggih yang terintegrasi dengan metode pengembangan yang terstruktur. Seperti menggabungkan teknologi *AR* dengan sistem pemesanan undangan pernikahan berbasis *website*. Dalam

pengembangan undangan pernikahan, menggunakan metode *design thinking* menjadi pendekatan yang relevan. Metode ini melibatkan serangkaian tahapan *iteratif*, mulai dari *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, hingga *testing* [4].

Dengan mempertimbangkan evolusi tren dalam industri pernikahan, serta potensi teknologi *AR* dan metode *Design Thinking* dalam meningkatkan pengalaman pengguna, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem jasa penjualan undangan pernikahan *AR* model berbasis *website* menggunakan metode *design thinking*. Diharapkan bahwa sistem yang dihasilkan akan memberikan solusi inovatif bagi pasangan yang mencari cara baru untuk menyampaikan undangan pernikahan mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem jasa penjualan undangan pernikahan fisik yang memanfaatkan teknologi *Augmented Reality (AR)* melalui platform *website*, dengan menggunakan metode *design thinking* sebagai pendekatan pengembangan.

1.3 Batasan Masalah

Pengembangan aplikasi ini berfokus pada pemesanan undangan pernikahan fisik yang mengimplementasikan teknologi *Augmented Reality* melalui platform *website*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini ialah menghasilkan sebuah sistem pemesanan undangan pernikahan fisik yang memanfaatkan teknologi *Augmented Reality (AR)* melalui platform *website*.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari rancang bangun perangkat lunak pemesanan jasa undangan pernikahan *AR* model menggunakan metode *Design Thinking* ini ialah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam

pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang rekayasa perangkat lunak dengan mengintegrasikan teknologi *Augmented Reality (AR)* ke dalam proses penjualan undangan pernikahan fisik melalui *platform website*.

2. Dengan adanya sistem jasa penjualan undangan pernikahan fisik yang memanfaatkan *AR*, diharapkan pengguna akan mendapatkan pengalaman yang lebih interaktif dan menarik saat berinteraksi dengan undangan mereka, sehingga meningkatkan kepuasan pengguna.
3. Penelitian ini dapat membawa inovasi baru dalam industri pernikahan dengan memberikan solusi yang kreatif dan modern untuk pasangan yang akan menikah dalam menciptakan undangan pernikahan yang unik.
4. Dengan merumuskan pendekatan baru untuk mengintegrasikan *AR* dalam konteks undangan pernikahan fisik, penelitian ini dapat memperluas pemahaman kita tentang potensi dan aplikasi *AR* dalam berbagai bidang, tidak terbatas pada hiburan dan permainan saja.